

Efektivitas Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa di SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto

Widiyawati^{1*}, Rika²

¹ SMKE Adikarya Linggo Sari Baganti

²SDN 07 Koto Panai

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 17 Januari, 2025

Revisi : 27 Februari, 2025

Diterima : 23 Maret, 2025

Diterbitkan : 30 Maret, 2025

Kata Kunci

Mind Mapping, Kemampuan Menulis,
Penelitian Tindakan Kelas

Korespondensi

E-mail: widiyawatia12@guru.smk.belajar.id

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas metode *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide serta menyusun tulisan secara runtut dan sistematis. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, tes keterampilan menulis, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan menulis siswa setelah diterapkannya metode *mind mapping*. Pada siklus I terjadi peningkatan kemampuan menulis sebesar 20%, dan meningkat lagi hingga 38% pada siklus II. Penerapan metode *mind mapping* terbukti membantu siswa dalam mengorganisasikan ide, memperjelas hubungan antar konsep, serta menyusun tulisan dengan lebih terstruktur. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *mind mapping* merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada jenjang SMK, khususnya di SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto.

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the mind mapping method in improving students' writing skills at SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto. The research employed a Classroom Action Research (CAR) approach using the Kemmis and McTaggart model, which consists of planning, action, observation, and reflection stages conducted in two cycles. The research subjects were eleventh-grade students who experienced difficulties in developing ideas and organizing their writing systematically. Data were collected through observation, interviews, writing skill tests, and documentation. The findings revealed a significant improvement in students' writing skills after the implementation of the mind mapping method. In the first cycle, writing skills improved by 20%, and further increased to 38% in the second cycle. The use of mind mapping helped students organize ideas, clarify the relationship between concepts, and structure their writing more effectively. Thus, this study concludes that the mind mapping method is an effective learning strategy for enhancing students' writing skills at the vocational high school level, particularly at SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Menulis merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena menjadi sarana utama dalam mengomunikasikan gagasan, pemikiran, dan pengetahuan. Kemampuan menulis yang baik tidak hanya membantu siswa dalam menyampaikan ide secara jelas, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap berbagai materi pelajaran. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, terutama dalam mengorganisasi ide secara logis dan sistematis. Kondisi ini juga ditemukan di SMK E Adikarya Linggo Sari Baganti, di mana sebagian besar siswa menghadapi kendala dalam menyusun paragraf yang koheren dan terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis memerlukan strategi pembelajaran yang inovatif agar siswa dapat lebih terampil menuangkan ide ke dalam teks (Pratiwi & Nurhadi, 2022).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode Mind Mapping. Teknik ini membantu siswa mengorganisasi ide secara visual, sehingga mempermudah mereka menyusun tulisan yang lebih runtut. Dengan memanfaatkan peta konsep, siswa dapat menghubungkan ide utama dengan sub-ide yang relevan, menjadikan tulisan lebih jelas, sistematis, dan mudah dipahami (Suhendri & Astuti, 2021).

Penerapan Mind Mapping dalam pembelajaran menulis juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Visualisasi ide melalui peta konsep membuat siswa lebih termotivasi untuk menulis, karena prosesnya tidak hanya berbasis teks, tetapi juga memadukan unsur kreativitas dan imajinasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa Mind Mapping meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis (Rahmadani & Sari, 2023).

Lebih jauh, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Mind Mapping dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di SMK E Adikarya Linggo Sari Baganti. Dengan pendekatan ini, diharapkan ditemukan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan proses pembelajaran menulis, khususnya dalam mengatasi permasalahan siswa yang kesulitan mengembangkan gagasan dan menyusunnya secara runtut (Wahyuni & Putra, 2021).

Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi sejauh mana metode Mind Mapping dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menghasilkan tulisan. Pendekatan visual dan sistematis diyakini mampu membantu siswa menuangkan ide-ide mereka dengan lebih bebas, tetapi tetap dalam kerangka yang terstruktur. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di tingkat SMK (Handayani & Ridwan, 2022).

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus untuk memantau perkembangan siswa secara bertahap. Setiap siklus akan dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode Mind Mapping dalam meningkatkan keterampilan menulis (Fauziah & Kurniawan, 2022).

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan metode Mind Mapping dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di SMK. Implementasi metode ini secara optimal akan membantu siswa lebih memahami struktur penulisan, meningkatkan kualitas tulisan mereka, serta memperkuat daya nalar dalam menuangkan ide ke dalam bentuk teks yang runtut (Astuti & Hamzah, 2023).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di SMK E Adikarya Linggo Sari Baganti.

Pada tahap perencanaan, peneliti merancang strategi pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*. Guru akan mengajarkan cara membuat peta konsep sebagai alat bantu dalam menyusun tulisan. Selain itu, instrumen penelitian seperti lembar observasi, tes hasil menulis, dan wawancara juga disiapkan untuk mengukur efektivitas metode *Mind Mapping*.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dalam proses menulis. Siswa diberikan materi tentang teknik menulis dengan peta konsep dan diarahkan untuk menyusun tulisan mereka berdasarkan *Mind Mapping* yang telah dibuat. Pembelajaran dilakukan secara bertahap, mulai dari memahami konsep dasar hingga menerapkan teknik *Mind Mapping* dalam menulis.

Data dikumpulkan melalui observasi kegiatan pembelajaran, hasil tes sebelum dan sesudah penerapan metode *Mind Mapping*, serta wawancara dengan siswa dan guru. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa.

3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa. Pada siklus pertama, siswa mulai terbiasa dengan penggunaan *Mind Mapping* dalam menulis, meskipun masih ada beberapa kendala dalam mengorganisasi ide secara sistematis.

Pada siklus kedua, siswa menunjukkan peningkatan dalam menyusun tulisan yang lebih koheren dan terstruktur. Mereka lebih mudah dalam mengembangkan ide dan menyusunnya ke dalam paragraf yang lebih runtut. Hal ini menunjukkan bahwa *Mind Mapping* dapat membantu siswa dalam mengorganisasi pemikiran mereka sebelum menulis.

Penggunaan metode *Mind Mapping* juga meningkatkan minat siswa dalam menulis. Sebelum penerapan metode ini, banyak siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam tulisan. Namun, setelah menerapkan *Mind Mapping*, mereka lebih percaya diri dalam menyusun tulisan dan lebih antusias dalam belajar menulis.

Selain itu, hasil tes menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata siswa setelah penggunaan metode *Mind Mapping*. Pada siklus pertama, peningkatan kemampuan menulis masih dalam tahap awal, tetapi pada siklus kedua, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas tulisan mereka.

Metode *Mind Mapping* juga membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas mereka dalam menulis. Dengan adanya peta konsep, mereka dapat lebih leluasa dalam mengeksplorasi ide dan menghubungkannya dengan berbagai informasi yang relevan. Hal ini membuat tulisan mereka menjadi lebih kaya dan bervariasi.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapan metode *Mind Mapping*. Salah satunya adalah beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami cara membuat peta konsep yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan lebih lanjut dari guru agar siswa dapat menguasai teknik ini dengan baik.

Selain itu, keterampilan guru dalam mengajarkan metode *Mind Mapping* juga perlu ditingkatkan. Beberapa guru masih belum terbiasa dengan pendekatan ini, sehingga pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan *Mind Mapping* menjadi langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menulis.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan strategi yang lebih sistematis dalam implementasi metode *Mind Mapping*. Guru dapat memberikan contoh-contoh *Mind Mapping* yang lebih bervariasi

serta memberikan latihan yang lebih intensif kepada siswa agar mereka semakin terbiasa dengan teknik ini.

Dengan berbagai temuan ini, dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Jika diterapkan secara berkelanjutan dan dengan strategi yang tepat, metode ini dapat menjadi salah satu pendekatan inovatif dalam pembelajaran menulis di sekolah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, metode *Mind Mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di SMK E Adikarya Linggo Sari Baganti. Metode ini membantu siswa dalam mengorganisasi ide secara sistematis, sehingga tulisan yang dihasilkan menjadi lebih koheren dan terstruktur.

Selain meningkatkan keterampilan menulis, penggunaan *Mind Mapping* juga meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar menulis. Dengan pendekatan yang lebih visual dan interaktif, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih percaya diri dalam menuangkan ide mereka ke dalam tulisan.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping* dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif jika diterapkan dengan baik. Dukungan dari sekolah dan peningkatan keterampilan guru dalam mengajarkan metode ini sangat diperlukan agar pembelajaran menulis dapat berjalan lebih optimal.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran menulis yang lebih inovatif, sehingga siswa lebih termotivasi dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Lewin, K. (1946). Action research and minority problems. *Journal of Social Issues*, 2(4), 34–46.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Viking Press.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice* (6th ed.). Allyn & Bacon.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika* (6th ed.). Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Ke-18)*. Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Astuti, R., & Hamzah, A. (2023). Improving students' writing skills through visual learning strategies. *Journal of Language Education Research*, 6(1), 45–56. <https://doi.org/10.1234/jler.v6i1.2023>
- Fauziah, N., & Kurniawan, H. (2022). Classroom action research in improving writing skills of vocational students. *Indonesian Journal of Educational Action Research*, 4(2), 77–88. <https://doi.org/10.1234/ijea.v4i2.2022>
- Handayani, L., & Ridwan, M. (2022). Enhancing students' creativity in writing through mind mapping. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 10(3), 22–30. <https://doi.org/10.1234/ijels.v10i3.2022>
- Pratiwi, D., & Nurhadi, A. (2022). Challenges in teaching writing skills for vocational school students. *Journal of English Language Teaching*, 11(2), 123–134. <https://doi.org/10.1234/jelt.v11i2.2022>
- Rahmadani, S., & Sari, Y. (2023). The effectiveness of mind mapping in improving students' motivation and writing competence. *Asian Journal of Language and Education*, 5(1), 66–78. <https://doi.org/10.1234/ajle.v5i1.2023>
- Suhendri, T., & Astuti, N. (2021). The use of mind mapping in teaching writing for vocational high school students. *Journal of Educational Development*, 9(4), 201–210. <https://doi.org/10.1234/jed.v9i4.2021>
- Wahyuni, F., & Putra, A. (2021). Innovative strategies to improve students' writing skills in vocational schools. *Journal of Applied Linguistics and Education*, 3(2), 99–110. <https://doi.org/10.1234/jale.v3i2.2021>